

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu upaya perlindungan kerja terhadap tenaga kerja agar selalu dalam keadaan selamat dan sehat, selama melakukan pekerjaan di area tempat kerja. Tenaga kerja faktor yang sangat penting untuk perusahaan, tenaga kerja juga merupakan salah satu faktor produksi yang berperan penting bagi perusahaan. Dalam melaksanakan pekerjaannya tenaga kerja selalu akan menghadapi ancaman pada keselamatan dan kesehatannya yang mana datang dari kegiatan tugas mereka tersebut, oleh sebab itu perlu penerapan K3 di perusahaan sesuai dengan UU No. 1 Tahun 1970, kerja tentang keselamatan kerja yang telah di ubah dengan undang undang cipta UU No. 11 Tahun 2020 dan UU No. 13 Tahun 2003, tentang ketenagakerjaan, yang menyatakan kewajiban pengusaha melindungi tenaga kerja dari potensi bahaya yang di hadapi.

Untuk melindungi tenaga kerja dari beberapa potensi bahaya, perusahaan harus melakukan sertifikasi alat, di setiap perusahaan untuk mendapatkan surat keterangan layak pakai, seperti Instalasi Listrik, Pesawat Uap dan Bejana Tekan, Pesawat Tenaga dan Produksi, Pesawat Angkat dan Angkut. berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 3/MEN/1998 kecelakaan merupakan suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban manusia dan harta benda.

*Risk management* sangat penting bagi kelangsungan suatu kegiatan karena manajemen risiko berfungsi meminimalisasi risiko yang ada dalam setiap kegiatan sehingga nantinya mengurangi peluang terjadinya kecelakaan kerja, dengan tidak adanya kecelakaan kerja, maka kegiatan akan berlangsung dengan lancar, apabila kegiatan berjalan dengan lancar tanpa adanya kecelakaan kerja maka tentunya perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya yang tidak perlu serta untuk pengobatan korban kecelakaan kerja.

Manfaat lengkap dari manajemen risiko antara lain menjalin kelangsungan usaha dengan mengurangi risiko dari setiap kegiatan yang mengandung bahaya, menekan biaya untuk penanggulangan kejadian yang tidak diinginkan, menimbulkan rasa aman di kalangan pemegang saham mengenai kelangsungan dan keamanan investasinya, meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai risiko operasi bagi setiap unsur dalam organisasi atau perusahaan, dan memenuhi persyaratan dan perundang undangan yang berlaku (Ramli,2010)

PT Alfa Dinamis Indo Teknik memerlukan manajemen risiko lebih lanjut karena Aktivitas pekerjaan yang banyak sekali menimbulkan risiko bahaya kecelakaan, seperti halnya pada aktivitas riksa & uji pada *overhead crane*, berikut tabel kecelakaan kerja pada aktivitas riksa & uji pada *overhead crane*

Tabel 1.1 Data Kecelakaan Perusahaan

Waktu	Peristiwa Kecelakaan	Kerusakan / Kehilangan
Juli, 2021	Pada pukul 10:21 teknisi sedang melakukan uji riksa sebuah <i>overhead crane</i> di PT. XYZ pada saat melakukan pemeriksaan visual, dengan cara menaiki tangga rel, pada saat teknisi sedang memeriksa secara visual teknisi terjatuh.	Cidera di pergelangan kaki.
Agustus, 2021	Teknisi sedang melakukan uji fungsi pada <i>overhead crane</i> , saat melakukan uji fungsi kepala teknisi terbentur oleh kait utama, pemeriksaan di hentikan sejenak untuk menolong teknisi	Rasa pusing yang sangat luar biasa, hampir kehilangan kesadaran.

Agustus, 2021	Saat pengujian NDT teknisi terlalu banyak menghirup cairan kimia, dikarenakan tidak memakai masker saat pengujian,	Pernafasan terganggu akibat terhirup cairan kimia
Juli, 2022	Terjadi kecelakaan kerja pada teknisi saat melakukan pengujian fungsi pada <i>overhead crane</i> . Saat teknisi melakukan uji beban terjadi kecelakaan kerja, teknisi tertimpa beban seberat 60 Kg,	Teknisi merasakan sakit di pergelangan kaki karena tertimpa beban.
September, 2022	Teknisi terjatuh dari ketinggian 3 meter saat sedang melakukan pemeriksaan visual pada <i>overhead Crane</i> ,	Cidera ringan pada tangan teknisi

Sumber : PT Alfa Dinamis Indo Teknik

Berdasarkan data pada tabel di atas kecelakaan kerja terjadi dimana saja, meskipun sudah menggunakan alat pelindung diri, pemeriksaan dan pengujian (Riksa uji) juga mempunyai risiko yang tinggi.

Dari tabel diatas penulis tertarik mengkaji lebih dalam dikarenakan kurangnya informasi atau penelitian tentang keselamatan pada aktivitas riksa & uji pada *overhead crane* dan risiko bahaya apa saja pada aktivitas riksa & uji pada *overhead crane*, oleh karena itu penulis meneliti masalah tersebut dengan judul **“ANALISIS RISIKO BAHAYA KECELAKAAN PADA AKTIVITAS RIKSA & UJI OVERHEAD CRANE DI PT ALFA DINAMIS INDO TEKNIK INDONESIA DENGAN METODE HIRARC (STUDI KASUS PT ALFA DINAMIS INDONESIA)”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan masalah, antara lain :

1. Masih terdapatnya risiko bahaya pada aktivitas riksa & uji pada *overhead crane*.
2. Belum adanya analisis yang lebih detail terkait faktor-faktor bahaya penyebab kecelakaan pada alat aktivitas riksa & uji *overhead crane*.
3. Belum adanya prosedur yang dapat membantu mengidentifikasi bahaya pada riksa & uji *overhead crane*.

## 1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa rumusan masalah meliputi :

1. Apa saja risiko bahaya kecelakaan pada saat riksa & uji *overhead crane* ?
2. Bagaimana cara menurunkan *risk rating* ?
3. Bagaimana melakukan pengendalian risiko pada saat riksa & uji *overhead crane* ?

## 1.4 Batasan masalah

Agar didapat arah yang lebih jelas dan tidak meluas dari materi penelitian, maka masalah diberi batasan sebagai berikut :

1. Pembahasan Ini hanya membahas tentang bahaya riksa uji *overhead crane*.
2. Pembahasan ini tidak membahas tentang kerugian materi ataupun kerugian waktu hanya membahas risiko bahaya pada aktivitas riksa & uji *overhead crane*.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bahaya apa saja saat riksa & uji *overhead crane*.
2. Untuk menurunkan *Risk Rating* yang semula *Moderate* menjadi low.
3. Dapat melakukan pengendalian risiko pada saat riksa & uji *overhead crane*.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian yang dilakukan, penulis berharap dapat memberikan manfaat yang berguna untuk berbagai pihak, sebagai berikut :

### **1.6.1 Manfaat bagi mahasiswa**

1. Menambah pengetahuan tentang faktor bahaya saat riksa & uji *overhead crane*.
2. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan keterampilan mahasiswa yang akan membentuk kemampuan mahasiswa sebagai bekal dibidang K3.

### **1.6.2 Manfaat bagi perusahaan**

Perusahaan dapat memperoleh informasi, saran dan rekomendasi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa untuk perbaikan teknis pekerjaan di masa mendatang.

### **1.6.3 Manfaat bagi universitas**

1. Menjalin kerja sama antara universitas dan PT Alfa Dinamis Indo Teknik, baik dalam dunia pendidikan dan dunia industri.
2. Dapat meningkatkan lulusan yang memiliki kualitas dan siap untuk bekerja.

### **1.6.4 Manfaat bagi pihak lain**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian berkelanjutan oleh pihak pihak lain yang membutuhkan.

## **1.7 Lokasi dan Waktu penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Alfa Dinamis Indo Teknik yang berlokasi di Ruko Grand Galaxy, Blok. RSK 5 No. 52 Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat. Waktu dan penempatan Penelitian adalah sebagai berikut :

Waktu : Juli 2021 – Desember 2021

## **1.8 Metode Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian, antara lain :

1. Metode observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap tahap riksa & uji *overhead crane*.

2. Metode *brainstorming*

Dalam metode ini secara langsung bertemu dan melakukan *brainstorming*

dengan teknisi, kepala teknisi dan supervisor teknisi.

### 3. Metode Pustaka

Metode ini mengambil data sebagai bahan acuan teori dari buku, jurnal dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian dan pembahasan.

## 1.9. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dibuat untuk mempermudah dalam menyusun skripsi dengan beberapa metode dan format susunan. Hal ini dimaksudkan agar pembahasan lebih sistematis dan spesifik sesuai dengan topik. Penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memberikan isi berupa penjelasan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memberikan penjelasan tentang teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memjabarkan tentang metode apa yang digunakan mengenai penelitian tersebut.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menganalisis dan membahas mengenai inti permasalahan tentang Risiko Bahaya saat Riksa & Uji *Overhead Crane*.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menarik kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran yang dapat diberikan terkait hasil yang dilakukan berdasarkan penelitian.